

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Persepsi masyarakat tentang pandangan mereka terhadap permukiman di kawasan sempadan sungai Indragiri di Kec. Tembilahan Hulu relatif tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lain. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan terlihat masyarakat yang menjadi responden memiliki sumber informasi dan pengetahuan yang sedikit terhadap kawasan sempadan sungai. Hal ini juga berkaitan dengan latar belakang penghuni permukiman dimana rata-rata pendidikan penghuni adalah sekolah dasar. Sehingga berpengaruh pada pemanfaatan sempadan sungai dan kenyamanan penghuni yang telah pengalaman tinggal di kawasan sempadan sungai dalam waktu yang cukup lama.
2. Masyarakat yang berada dikawasan sempadan sungai Indragiri memiliki ciri-ciri permukiman dengan kepadatan yang termasuk tinggi, pendapatan tergolong rendah dan mata pencarian rata-rata buruh harian, pencari bakau, nipah dan nelayan. Permukiman yang seperti ini tergolong kepada permukiman kumuh. Selain itu pada kawasan permukiman tidak terdapat sarana dan prasarana permukiman yang seharusnya. Namun setelah dilakukannya penelitian, preferensi pada masyarakat yang tinggal di sempadan sungai Indragiri di Kec. Tembilahan Hulu relatif kepada lokasi bermukim dekat dengan keluarga dan dilatar belakang oleh pekerjaan mereka sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan sejarah awal pada masa suku Melayu yang bermukim di tepian sungai, berpenghasilan sebagai Nelayan. Selain itu, masyarakat yang tinggal dikawasan sempadan sungai memiliki preferensi bahwa harga tanah disekitar sempadan sungai tergolong murah.

3. Sesuai dengan analisis faktor yang telah dilakukan ditemukan lima faktor yang mempengaruhi persepsi dan preferensi penghuni permukiman disempadan sungai yaitu faktor regulasi pemerintah, faktor informasi yang diperoleh masyarakat, faktor lingkungan, faktor ekonomi yaitu pendapatan dan faktor kepentingan pribadi. Namun, ada tiga faktor yang subfaktor nya mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu faktor regulasi pemerintah, faktor informasi masyarakat dan faktor lingkungan.
4. Faktor yang mempengaruhi preferensi penghuni permukiman disempadan sungai adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan dan faktor kepentingan pribadi.
5. Faktor dominan yang mempengaruhi persepsi masyarakat untuk tinggal disekitar sempadan sungai adalah regulasi pemerintah. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap regulasi pemerintah dan pembaharuannya mempengaruhi persepsi masyarakat untuk tetap tinggal disekitar sempadan sungai Indragiri di Kec. Tembilahan Hulu. Selain itu, tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan sempadan sungai, semakin membuat masyarakat kurang akan informasi mengenai peraturan yang ada.
6. Faktor dominan untuk preferensi penghuni permukiman disempadan sungai adalah faktor pendapatan atau ekonomi masyarakat. Dimana sebagian besar penghuni memiliki mata pencaharian yang berasal dari sungai.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan karena adanya keterbatasan yang peneliti miliki diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel yang masih relatif kecil dan tidak menggunakan perbandingan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar sempadan sungai lainnya di wilayah lain.
2. Analisis yang digunakan masih memiliki sejumlah pendekatan yang tidak peneliti kuasai seperti analisis faktor dengan pendekatan

Quatimax, Equamax dan Promax. Melalui pendekatan tersebut diperlukan jumlah sampel yang lebih besar serta penggunaan sub faktor yang lebih baik, sehingga nantinya diharapkan menghasilkan temuan penelitian yang lebih baik.

3. Masih terdapatnya sejumlah faktor yang mendorong terbentuknya persepsi konsumen untuk tinggal disekitar sempadan sungai yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti inovasi, budaya dan sebagainya.

### C. Saran

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang permukiman di sempadan sungai, seperti budaya, inovasi, hingga risiko. Selain itu peneliti juga menyarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk menggunakan teknik analisis yang lain seperti menggunakan analisis spasial, regresi atau pun Strucural Equation Model (SEM). Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
2. Dalam pelaksanaan penelitian lanjutan dapat menambahkan objek yang diteliti, sehingga dapat dibandingkan objek mana yang paling berpengaruh
3. Dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya juga dapat mengadakan FGD (*Focus Group Discussion*) yang mana pesertanya adalah masyarakat dan pihak terkait. Sehingga tujuan dari penelitian yang sedang dilaksanakan juga dapat dipahami dan tersampaikan langsung kepada masyarakat.